



www.esaunggul.ac.id

Mata Kuliah BIOETIKA

Program studi Bioteknologi

Pertemuan Ke 9



PRINSIP DASAR BIOETIKA DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

By: Seprianto, S.Pi, M.Si

ETIKA AKADEMIS ?

KEJUJURAN

(dalam mencari dan menemukan kebenaran serta mengungkapkannya)



akan terwujud apabila ada Kemandirian dalam Kegiatan Akademis



BIOETIKA

PENDAHULUAN

- Etika penulisan penting dipahami.
- Banyak penulis yang tidak tahu.
- Akibatnya banyak plagiat tanpa sengaja.
- Sangsi plagiat sangat berat.



BIOETIKA

KEWAJIBAN PENULIS

- Menjunjung tinggi posisi terhormatnya.
- Tanggap terhadap usul/koreksi dari penyunting.
- Menjunjung tinggi hak orang lain.
- Menghormati pembaca.
- Merevisi karyanya jika diminta penerbit.
- Melaksanakan atau memberi izin.
- Mengajukan naskah sesuai dengan format.
- Mengutip secara benar.
- Membantu penerbit.



BIOETIKA

HAK-HAK PENULIS

- Perlindungan atas karya tulisnya.
- Bebas mempublikasikan karyanya.
- Mendapat kesempatan yang sama untuk mempublikasikan.
- Mendapat biaya publikasi.
- Mendapat royalti atau honorarium.



- Semua kesalahan isi terbitan, plagiat yang dilakukan, ketidakbenaran isi tulisan dan menanggung segala bentuk hukuman yang berlaku.
- Jika terdapat kesalahan dalam tulisannya, maka penulis harus secara jujur mengoreksinya.
- Menulis karya yang tidak menimbulkan keresahan pada masyarakat.

KRITERIA TULISAN ILMIAH

(dipandang dari sudut etika akademis)

- **OBJEKTIF**, (berdasarkan kondisi faktual)
- **UP TO DATE**, (yang ditulis merupakan perkembangan ilmu paling akhir)
- **RASIONAL**, (berfungsi sebagai wahana penyampaian kritik timbal-balik)
- **RESERVED**, (tidak overclimbing, jujur, lugas dan tidak bermotif pribadi)
- **EFEKTIF dan EFISIEN** (tulisan sebagai alat komunikasi yang berdaya tarik tinggi)

Etika Penulisan Bertujuan Untuk:

1. Menjamin akurasi temuan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
2. Untuk melindungi hak kekayaan intelektual peneliti
3. Untuk melindungi obyek penelitian dari pemalsuan dan kerusakan
4. Menjaga reputasi ilmuwan
5. Menegakkan etika moral dalam berperilaku

Etika Penulisan Mengikat pada Semua Jenis Dokumen Karya Ilmiah

➤ Karya/Karya Ilmiah Dipublikasikan:

Jurnal, buku, prosiding, paten, prototipe, desain industri, merek dagang, dll.

➤ Karya Ilmiah Belum Dipublikasikan

Skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, manuskrip, working paper, dll



BIOETIKA

Etika Penulisan Karya Ilmiah

- ❑ Etika adalah moralitas atau perilaku yang baik dan pantas/patut
 - ❑ *Ethics = a system of accepted beliefs which control behavior, especially such a system based on moral*
 - ❑ *Moral = standards of good behavior, fairness, and honesty which people believe in, not (just) because of law*

Etika penulisan karya ilmiah meliputi tata tertib dan aturan-aturan:

- Yang berlaku umum untuk setiap karya ilmiah:**
 - a. **dari segi bahasa: tanda baca, rangkaian kata dan kalimat, serta penulisan alinea**
 - b. **prinsip paparan ide: accurate, brief, and clear**
- Yang berlaku umum untuk penulisan artikel di jurnal ilmiah:**
 - a. **pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan; biasa disebut sbg IMRaD=Introduction, Method, Result, and Discussion;**
 - b. **proporsi masing-masing bagian; lebih banyak pada bagian pembahasan**





BIOETIKA

- Yang berlaku khusus untuk penulisan artikel ilmiah yang ditetapkan oleh pengelola jurnal tertentu (gaya selingkung):
 - a. Format: paparan alinea, pencantuman ilustrasi (tabel dan gambar)
 - b. Sistematika: ada atau tidak ada bagian khusus hasil kajian pustaka, bagian simpulan dan saran, bagian hasil dan pembahasan digabung atau dipisah
 - c. Tata cara pengacuan: sistem Harvard atau Vancouver



BIOETIKA

Kode Etik Penulis (1)

- Menjunjung tinggi posisinya sebagai orang terpelajar, menjaga kebenaran dan manfaat serta makna informasi yang disebarakan sehingga tidak menyesatkan
- Menulis secara tepat, cermat, dan jelas (*ABC*)
- Bertanggung jawab secara akademis atas tulisannya; menulis artikel hasil penelitian yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip penelitian yang baku



BIOETIKA

Kode Etik Penulis (2)

- Menjunjung tinggi hak, pendapat atau temuan orang lain
- Memberikan manfaat kepada masyarakat pengguna
- Melahirkan karya orisinal; bukan karya yang mengandung unsur fabrikasi, falsifikasi, dan plagiasi
- Menyadari sepenuhnya bahwa tiga pelanggaran kode etik tersebut berakibat pada hilangnya integritas penulis dan merupakan cacat moral



BIOETIKA

3 pelanggaran kode etik yang sangat disesalkan:

- Fabrikasi data:** membuat-buat data yang sebenarnya tidak ada; membuat data fiktif.
- Falsifikasi data:** mengubah data sesuai dengan keinginan, terutama agar sesuai dengan kesimpulan yang 'ingin' diambil dari sebuah penelitian.
- Plagiarisme:** mengambil ide, kata-kata, kalimat, teks, atau apasaja milik orang lain tanpa menyebutkan sumbernya.
 - Variannya, Self-Plagiarism:** mengambil ide, kata-kata, kalimat, teks, atau apasaja milik sendiri yang sudah dipublikasikan tanpa menyebutkan sumbernya.



BIOETIKA

- Menurut Permendiknas (No. 17/2010):
- “*Plagiat* adalah perbuatan secara *sengaja* atau *tidak sengaja* dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip *sebagian* atau *seluruh karya* dan/atau *karya ilmiah* pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, **tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.**”



BIOETIKA

Menurut Permendiknas (No. 17/2010):

- ***Karya ilmiah*** (yang berpotensi mengandung unsur plagiat) adalah hasil **karya akademik** oleh sivitas akademika di lingkungan perguruan tinggi, yang dibuat dalam bentuk tertulis, cetak maupun elektronik, yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan



BIOETIKA

- **Karya** (yang mungkin diplagiat) adalah hasil **karya akademik** atau **non-akademik** oleh orang perseorangan, kelompok, atau badan di luar lingkungan perguruan tinggi, baik yang diterbitkan, dipresentasikan, maupun dibuat dalam bentuk tertulis.



BIOETIKA

Menurut Permendiknas (No. 17/2010):

Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- (1) mengacu dan/atau mengutip** istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau **tanpa menyatakan sumber secara memadai;**



- (1) mengacu dan/atau mengutip** secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau **tanpa menyatakan sumber secara memadai;**

 **BIOETIKA**

Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada (lanjutan):

- (3) menggunakan** sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- (4) merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri** dari sumber kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori **tanpa menyatakan sumber secara memadai;**



Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada (lanjutan):

- 5. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.**



BIOETIKA

Menurut Permendiknas (No. 17/2010):

- “sumber” adalah orang perseorangan, kelompok orang, atau anonim penghasil satu atau lebih karya dan/atau karya ilmiah baik yang **dibuat, diterbitkan, dipresentasikan, atau dimuat** dalam bentuk tertulis, cetak maupun elektronik
- **Penyebutan sumber dianggap memadai** apabila dilakukan sesuai dengan **tata cara pengacuan dan pengutipan** dalam **gaya selingkung** setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni.



BIOETIKA

SELF-PLAGIARISM

- *Self-plagiarism* (penjiplakan terhadap karya sendiri) tidak tercantum dalam Permendiknas ini mungkin karena masalah ini masih dianggap kontroversial, masih ada hal-hal yang mengundang perbedaan pendapat, akan tetapi sebetulnya sudah ada beberapa hal yang cenderung disepakati.
- Yang jelas, penjiplakan terhadap karya sendiri juga dianggap sebagai pelanggaran kode etik penulisan karya ilmiah (*self-plagiarism is plagiarism*)



BIOETIKA

SELF-PLAGIARISM

- Mengapa menggunakan karya atau sebagian karyanya sendiri untuk menulis karyanya yang lain dianggap plagiat, padahal itu bukan milik orang lain?
 - Melanggar undang-undang hak cipta.
 - Melanggar ketentuan *originality* karya ilmiah pada karyanya yang kedua.
 - Memaparkan karya yang isinya tak ada sesuatu yang baru.



SELF-PLAGIARISM

- Mengapa dianggap plagiat, padahal itu bukan milik orang lain? (lanjutan)
 - ❑ Jika suatu karya ilmiah sudah dipublikasikan dlm bentuk artikel di jurnal yang ber-ISSN, atau dalam buku yang ber-ISBN, karya tersebut sudah “diberikan” ke publik.
 - ❑ Penulis hanya memiliki hak kepengarangan, bukan hak cipta atau hak menyebar-luaskan isi karyanya lagi jika sudah diterbitkan dalam bentuk artikel dalam jurnal ber-ISSN atau dalam buku ber-ISBN.
 - ❑ Memberi kesan yang keliru seolah-olah penulis lebih produktif dari pada kenyataannya.



SELF-PLAGIARISM

- *Self-plagiarism* tampaknya baru saja dianggap sebagai pelanggaran kode etik yang perlu dihindari.
- American Psychological Association (APA) Publication Manuals baru memuat tentang self-plagiarism pada Edisi keenamnya, tahun 2010 (edisi sebelumnya belum ada).
- Menurut APA (2010), jika mengutip kata-katanya sendiri dalam jumlah banyak, sumbernya harus disebut, dan jumlah kata yang dikutip juga tidak melanggar asas kepantasan.



SELF-PLAGIARISM

- Menurut iThenticate (2011): *Self-plagiarism*, menerbitkan kembali karyanya yang sudah diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, juga termasuk plagiat.

(“Self-Plagiarism is defined as a type of plagiarism in which the writer republishes a work in its entirety or reuses portions of a previously written text while authoring a new work”)



PERBEDAAN ANTARA *PLAGIARISM* DAN *SELF-PLAGIARISM*

- *Plagiarism* menggunakan milik orang lain, baik sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan, tanpa menyebutkan sumbernya.
- *Self-plagiarism* menggunakan milik sendiri yang sudah dipublikasikan, dalam artikel di jurnal yang ber-ISSN atau dalam buku yang ber-ISBN, tanpa menyebutkan sumbernya.



YANG DIANGGAP *SELF-PLAGIARISM* (1):

- Dengan sengaja mengirimkan kembali artikel yang sudah pernah terbit di jurnal ber-ISSN ke jurnal lain yang ber-ISSN dan kemudian dimuat lagi dalam jurnal itu.
- Dengan sengaja mengirimkan artikel yang sama ke lebih dari satu jurnal yang berbeda yang akhirnya kedua jurnal ber-ISSN tersebut memuat artikel yang sama.



YANG DIANGGAP *SELF-PLAGIARISM* (2):

- Menggunakan ide-ide, data, temuan-temuan, dan bahan-bahan lain secara substansial milik sendiri yang pernah diterbitkan dalam jurnal ber-ISSN atau buku ber-ISBN tanpa menyebutkan sumbernya.
- Dengan sengaja mencantumkan tulisan-tulisan dalam bab-bab buku yang telah ditulisnya menjadi bagian-bagian/bab-bab dalam buku lain yang dinyatakan sebagai buku lain yang berbeda dengan sebelumnya (bukan edisi revisi atau pencetakan kembali buku yang sama sebelumnya).

YANG TIDAK DIANGGAP SELF-PLAGIARISM:

- Menggunakan artikel-artikel tulisannya sendiri yang pernah dimuat dalam jurnal ber-ISSN untuk bahan penulisan buku ber-ISBN atas nama sendiri dengan cara
 - ❑ menambah, memutakhirkan, merevisi, dan mengembangkannya untuk menjadi bagian-bagian dalam buku tersebut
 - ❑ memperoleh izin penggunaan tersebut dari penerbit jurnal dan
 - ❑ menyatakannya dalam bagian persantunan (acknowledgement) dalam buku yang ditulisnya itu.



BIOETIKA

YANG MASIH MENGUNDANG PERBEDAAN PENDAPAT (1):

- Menulis buku ber-ISBN yang isinya kumpulan artikel tanpa ada perubahan yang pernah dimuat di jurnal ber-ISSN;
 - ❑ Dianggap self-plagiarism jika tidak disebutkan sumbernya dan/atau tidak memperoleh ijin penggunaan dari penerbit jurnal yang memuat artikel-artikel tersebut.

 - ❑ Tidak dianggap self-plagiarism jika sumbernya disebut dan memperoleh ijin dari penerbit jurnal yang memuat artikel-artikel tsb; dengan tujuan untuk menghimpun temuan-temuan yang tersebar di berbagai jurnal, **BUKAN** bertujuan untuk memperoleh angka kredit atau pengakuan lainnya.



BIOETIKA Beberapa Kasus Plagiasi

1. *Copy paste* kalimat dari karya ilmiah lain tanpa sistem acuan yang baku
2. Penambahan teks dari karya ilmiah lain
3. Melakukan substitusi kata (sinonim) dari kalimat pada karya ilmiah lain
4. Pengubahan kalimat aktif menjadi pasif atau sebaliknya dari karya lain
5. *Paraphrase* tanpa acuan, yaitu membuat kalimat lain, tapi idenya sama tanpa sumber acuan

SANKSI (Pasal 12)

Bagi Mahasiswa

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian sebahagian hak mahasiswa
4. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
5. Pemberhentian dgn hormat dari status sbg mahasiswa
6. Pemberhentian tdk dengan hormat
7. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus

Sanksi Lain Menurut Peraturan Per-UU-an

UU Sisdiknas :

Mempergunakan karya ilmiah jiplakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, vokasi dipidana penjara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 200 juta

SANKSI (Pasal 12)

Bagi Dosen / Peneliti

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian hak
4. Penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsio-nal
5. Pencabutan hak unt diusulkan sbg profesor/jenjang utama bagi yg memenuhi syarat
6. Pemberhentian dengan hormat dari status dosen/peneliti /tendik
7. Pemberhentian tdk dgn hormat dari status sebagai dosen/peneliti/ tendik
8. Pembatalan ijazah yg diperoleh dari PT ybs

Sanksi Tambahan

Apabila dosen/pe-
neliti/tendik
menyandang sebutam
profesor/jenjang utama :

Diberhentikan dari
jabatan profesor/ jenjang
utama

Daftar Pustaka

- Anonim, (2010). *Publication Manual of The American Psychological Association*, Sixth Edition, Washington, DC.
- Gastel, B. (2013). *Writing and Publishing Journal Article*, Materi pada Authoraid Workshop, www.authoraid.info.
- Jaka Sriyana, 2017. Etika Penulisan Artikel Ilmiah. Klinik Penulisan Artikel Ilmiah. PPT slide.
- Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Rifai, M., A. (2004). *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; cet. 4.
- Setiawan, N. (2011). *Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah*, Bahan TOT Penuisan Karya Ilmiah, Ditlitabmas, Dikti.
- Suryono, I.A.S. (2010). *Plagiarisme dalam Penulisan Makalah Ilmiah*, Naskah tidak diterbitkan.

